



TOT Perilaku Sehat Kader dalam Memutus Penularan Covid 19

¹⁾Dian Saraswati*, ²⁾Nisa Noor Wahid, ³⁾Rina Marlina

¹⁾Program Studi Ilmu Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan

^{2,3)}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Siliwangi

*Correspondence: E-mail: nisanoorwahid@unsil.ac.id

ABSTRACT

The new coronavirus, SARS-CoV2, has infected more than 200,000 people in 152 countries in less than three months. When the trend of infection in China continues to decline, the number of infections in other countries has increased, including Indonesia. However, during the COVID-19 pandemic like now, activities at posyandu must still be carried out. The Health Scheme Community Service (PbM-SK) aims to be able to increase knowledge about breaking the chain of COVID 19. By ensuring people in posyandu organizations re-evaluate their knowledge and skills at work, and increase their knowledge capacity, through the formation of good trainers. These trainers (the cadre mothers) will later become agents to ensure this in their respective Posyandu. To solve the above problems, we carried out Community Service in Kalimanggis Village and Pasir Panjang Village and the agreed activities were: 1) Counseling about COVID 19 and how it spreads; 2) TOT for cadres on how to break the chain of COVID 19. With the outcome of the increased healthy behavior of Posyandu cadres in cutting the spread of COVID 19 and increased community participation in health development so that people can help themselves, family members and the community so that they are free from health problems and / or disease.

Virus corona jenis baru, SARS-CoV2, telah menginfeksi lebih dari 200.000 orang di 152 negara dalam waktu kurang dari tiga bulan. Ketika tren infeksi di China terus mengalami penurunan, angka terinfeksi di negara-negara lain justru mengalami lonjakan termasuk Indonesia. Meski demikian, di masa pandemi COVID 19 seperti sekarang ini kegiatan di posyandu harus tetap dilakukan. Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kesehatan (PbM-SK) bertujuan untuk bisa menambah pengetahuan tentang memutus rantai COVID 19. Dengan memastikan orang-orang dalam organisasi posyandu mengevaluasi kembali pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bekerja, serta meningkatkan kapasitas pengetahuannya, lewat pembentukan pelatih-pelatih yang baik. Para pelatih atau trainer inilah (ibu ibu kader) yang nantinya menjadi agen-agen untuk memastikan hal itu dalam posyandu masing-masing. Untuk memecahkan permasalahan di atas maka kami melaksanakan Pengabdian di Desa Kalimanggis dan Desa Pasir Panjang dan kegiatan yang disepakati adalah: 1) Penyuluhan tentang COVID 19 dan cara penyebarannya; 2) TOT terhadap kader tentang bagaimana cara memutus rantai COVID 19. Dengan luaran Meningkatnya perilaku sehat kader Posyandu dalam memutus penularan COVID 19 dan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan sehingga masyarakat dapat menolong diri sendiri, anggota keluarga serta

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received: 07 Apr 2021

First Revised: 20 Apr 2021

Accepted: 28 Apr 2021

First Available online: 1 May 2021

Publication Date: 1 May 2021

Keyword: TOT, COVID 19,
Transmission, Prevention

Kata Kunci: TOT, COVID 19,
Penularan, Pencegahan

masyarakat sehingga terbebas dari masalah kesehatan dan atau penyakit.

© 2023 Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat (PDPM)

1. PENDAHULUAN

Kurang lebih tiga bulan lamanya Indonesia berkuat dengan perang total melawan COVID-19 sejak diumumkan pertama kali oleh Presiden Joko Widodo di awal Maret lalu. Selama tiga bulan tersebut pemerintah terus berupaya melakukan langkah-langkah mitigatif dan penanganan seoptimal mungkin agar virus ini tidak semakin menyebar dan membawa korban jiwa. Beragam pilihan kebijakan ditempuh untuk menghadang laju penyebaran, mulai dari penerapan physical distancing, cuci tangan, jaga jarak hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang terpetakan sebagai episentrum penyebaran. Menurut Suherti dkk. (2021), pencegahan yang bisa dilakukan untuk menghambat atau menekan laju penularan virus corona, di antaranya: Menghindari kontak dekat dengan pasien penderita penyakit saluran pernapasan akut; Sering mencuci tangan dengan sabun atau menjaga kebersihannya dengan hand sanitizer berkadar alkohol minimal 70 persen; Menghindari kontak dengan peternakan atau binatang liar tanpa perlindungan; dan Menjaga dan memperkuat imunitas tubuh.

WHO menjadikan penularan MERS dan SARS sebagai acuan karena penyebabnya berasal dari kelompok virus yang sama, yaitu corona virus. Penularan virus corona bisa terjadi melalui berbagai hal berikut: Droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin; Kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan; Menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan; Kontaminasi tinja (jarang terjadi). Sebuah studi terbaru menunjukkan potensi penularannya melalui udara. Ketika seseorang batuk atau bersin dan mengeluarkan cairan mengandung virus, berpotensi akan menyebar ke udara dan bisa langsung masuk ke tubuh orang lain jika berada dalam posisi berdekatan. "Virus ini ditularkan melalui tetesan, atau sedikit cairan, sebagian besar melalui bersin atau batuk," kata Kepala Unit Penyakit Emerging dan Zoonosis WHO Dr Maria Van Kerkhove, dilansir dari CNBC. Bahkan, para peneliti menemukan bahwa virus itu bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu di udara dan menempel di permukaan benda, bergantung pada beberapa faktor, seperti panas dan kelembaban (Mataram.tribunnews.com).

Posyandu adalah salah satu wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. (Departemen Kesehatan RI. 2006). Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (Saepudin dkk., 2017)

Tujuan posyandu menurut Sembiring (2004) antara lain adalah:

1. Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.
2. Membudayakan NKBS.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
4. Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Sedangkan Kegiatan pokok posyandu menurut Cessnasari (2005) adalah:

1. KIA
2. KB
3. Imunisasi
4. Gizi
5. Penanggulangan diare

Di masa pandemi COVID 19 seperti sekarang ini posyandu harus tetap dilakukan karena imunisasi tidak boleh terputus dan menjaga tumbuh kembang anak dengan baik, tetapi dalam pandemi seperti sekarang ini harus mentaati protokol kesehatan posyandu antara lain pengaturan jadwal kunjungan, imunisasi dilakukan di tempat yang terbuka, dan anak yang imunisasi dipisahkan dengan yang sakit.

Adapun menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) protokol pelayanan imunisasi sesuai surat edaran terkait COVID-19 di posyandu harus dilakukan dengan menjalankan prinsip social distancing, sebagai berikut:

- a. Pelayanan dilakukan dalam ruangan cukup besar dengan sirkulasi udara dua arah yang baik
- b. Memastikan area tempat pelayanan Posyandu dibersihkan sebelum dan sesudah pelayanan sesuai dengan prinsip pencegahan penularan infeksi

- c. Mengatur jarak meja pelayanan agar petugas tidak duduk saling berdekatan (minimal 1 meter)
- d. Menyediakan wastafel dan sabun untuk mencuci tangan atau cairan disinfektan bagi orangtua/pengantar dan sasaran sebelum masuk ke ruang tunggu dan area pelayanan imunisasi
- e. Mengukur suhu ibu dan balita
Menggunakan masker petugas, ibu dan balita.

2. METODE

TOT ini dilakukan di Desa Kalimanggis dan Desa Pasir Panjang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan yang dilakukan di Dua Desa ini setiap Desanya ini diikuti oleh 38 perwakilan dimana mereka perwakilan atau Kader Puskesmas.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah TOT (Training Of Trainer) adalah pelatihan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mendesain materi pelatihan

Tujuan: Desain pelatihan berisi identifikasi masalah yang ada dilapangan, tujuan TOT, materi COVID 19 dan cara memutus penularan Covid 19

Materi pelatihan yang disusun meliputi:

- 1) Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang memutus penularan COVID 19 dengan menggunakan Power Point
- 2) Demonstrasi mencuci tangan yang benar, penggunaan masker yg benar

Tujuan : memberikan pemahaman tentang pentingnya ber PHBS yang bertujuan untuk meningkatkan status derajat kesehatan Masyarakat

Langkah 2 : Pembagian alat-alat pemutus penularan COVID 19

Tujuan : Meningkatkan kesehatan kader, ibu, bayi dan balita agar mereka tidak tertular COVID 19

Langkah 3 : Evaluasi Hasil Pelatihan

Tujuan:

- 1) Mengevaluasi pengetahuan kader dan masyarakat mengenai Covid 19 dan cara memutus penularannya.

Evaluasi dilakukan dengan melihat ibu-ibu kader melatih kembali ibu-ibu peserta posyandu.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan survey lapangan dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020 di Desa Kalimanggis dan Desa Pasir Panjang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya untuk mendapatkan persetujuan mitra atas rencana pelaksanaan TOT Perilaku Sehat Kader Dalam Memutus Penularan Covid 19 di Desa Kalimanggis dan Desa Pasir Panjang dengan output kegiatan berupa permasalahan Mitra. Sedangkan kegiatan perijinan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2020 di Desa Kalimanggis dan Desa Pasir Panjang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya untuk rapat pembahasan jadwal pelaksanaan TOT Perilaku Sehat Kader Dalam Memutus Penularan Covid 19 di Desa Kalimanggis dan Desa Pasir Panjang dengan output Surat Persetujuan Mitra, serta waktu pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan pada tanggal 26 September 2020 di Desa Pasir Panjang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya untuk melaksanakan TOT Perilaku Sehat Kader Dalam Memutus Penularan Covid 19 yang diikuti oleh 38 orang yang merupakan kader posyandu Desa Pasir Panjang. Pelatihan dilakukan dengan metode penyuluhan dan TOT mengenai COVID 19, cara penyebaran, cara pencegahan, bagaimana cara memutus rantai COVID 19 dan praktek cuci tangan yang baik

Kegiatan pada tanggal 3 Oktober 2020 di Desa Kalimanggis Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya untuk melaksanakan TOT Perilaku Sehat Kader Dalam Memutus Penularan Covid 19 yang diikuti oleh 33 orang yang merupakan kader posyandu Desa Kalimanggis. Pelatihan dilakukan dengan metode penyuluhan dan TOT mengenai COVID 19, cara penyebaran, cara pencegahan, bagaimana cara memutus rantai COVID 19 dan praktek cuci tangan yang baik. Kegiatan pengabdian juga di publikasikan di Koran Radar pada Hari senin Tanggal 28 September 2020. Dapat dilihat pada foto kegiatan berikut ini :



Gambar 3. Peserta Pelatihan



Gambar 4. Peserta Pelatihan Ibu-Ibu Kader

4. SIMPULAN

Secara mendalam masyarakat Indonesia sudah endapatkan informasi dan pemahaman secara lebih baik mengenai Covid-19 yang sedang terjadi dan mewabah saat ini. Masyarakat saat ini wajib mengetahui bagaimana pencegahannya. Termasuk para Kader Posyandu di Masyarakat perlu memahami dan menyampaikan kembali ke masyarakat

bagaimana cara mencegah penularan dari virus covid-19 dengan melaksanakan pola hidup sehat, melakukan social distancing dan phisical distancing untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Karena Posyandu merupakan tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sering dikunjungi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Rumah Tangga Sehat Dengan Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta: Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Buku Panduan Kader Posyandu. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 Revisi 4. Jakarta.
- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak (Posyandu roles as mothers and children health information center). *Record and library journal*, 3(2), 201-208.
- Sembiring, N. (2004). Posyandu sebagai saran peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat. *USU Digital Library*.
- Suherti, H., Sutionah, C., & Tsuroya, T. F. (2021). Pemanfaatan Limbah Jahit dalam Mengatasi Kerawanan Pangan untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga menuju New Normal Life Covid-19 di Kelurahan Sukamanah dan Nagarasari, Cipedes, Kota Tasikmalaya. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(12), 72-77.